

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pembelajaran kitab *bidayat al-hidayah* dalam membina akhlak peserta didik MA Unggulan Al-Hikmah Pasir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kitab *bidayat al-hidayah* yang dilakukan di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir menggunakan metode ceramah, bandongan, dan tanya jawab, serta dilengkapi dengan instrumen dan administrasi pembelajaran, seperti silabus, RPP, Prota, Promes dan pemetaan SK-KD, terkadang juga menggunakan media-media dalam pembelajaran yang cukup variatif seperti LCD, pembelajaran ini menurut peneliti dikategorikan efektif untuk pembinaan akhlak peserta didik karena didukung dengan metode-metode dalam pembinaan yaitu nasehat, pembiasaan, keteladanan, kisah, dan hukuman serta beberapa bentuk pembinaan akhlak.
2. Akhlak peserta didik MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak setelah memperoleh pembelajaran kitab *bidayat al-hidayah* bisa dikategorikan mengalami banyak perubahan. Hal ini di dasari pada peningkatan kedisiplinan, kesadaran diri peserta didik, peserta didik lebih sopan dan menjaga akhlak pada pendidik, menjaga etika terhadap orang tua, menjaga hubungan baik dengan teman dekat/ sahabat, sebagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *bidayat al-hidayah*.
3. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran kitab *Bidayat al-Hidayah* untuk membina akhlak peserta didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu : a) Keadaan pendidik, b) Adanya kerjasama antara guru serta antara pihak madrasah dan orang tua, c) Adanya asrama madrasah, d) adanya buku kegiatan siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah: a) Terbatasnya pengawasan pihak madrasah, b) Kurangnya kesadaran siswa, c) Masih adanya peserta didik yang tidak mau tinggal di asrama

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu :

1. Bagi Kepala Madrasah

Senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap guru-guru yang mempunyai inovasi-inovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Terutama dalam pembinaan akhlak peserta didik.

2. Bagi Guru

Hendaknya para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi yang sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan kondisi psikologis siswa sehingga proses pembinaan akhlak pada peserta didik lebih optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran khususnya pelajaran akhlak tasawuf, dan menghargai guru yang sedang mengajar. Serta lebih percaya diri dan jujur dalam pengisian buku kegiatan siswa, sehingga tanpa ada guru yang mengawasi, akan senantiasa bisa menganalisa dan mengevaluasi diri pribadi.